

UPAYA PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN UMKM KABUPATEN WONOSOBO, FAKTOR APA SAJA YANG MEMPENGARUHINYA?

Febru Akhmad Aldy Al-Ajib¹, Kurniawati Mutmainah²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ)

¹Email : febru.aldy@gmail.com

²Email: niakurnia.m@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh *e-commerce*, budaya organisasi, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Wonosobo. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada pelaku UMKM di Kabupaten Wonosobo. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan perhitungan rumus slovin yang berjumlah 100 sampel responden. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *e-commerce*, budaya organisasi, sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Wonosobo, sedangkan variabel kompetensi sumber daya manusia tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Wonosobo.

Kata Kunci : *e-commerce*, budaya organisasi, kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, kinerja keuangan, UMKM.

ABSTRACT

This study aims to prove the effect of e-commerce, organizational culture, human resource competence, and accounting information systems on the financial performance of SMES in Wonosobo Regency. The data used in this study is primary data. Primary data were obtained from questionnaires distributed to SMES actors in Wonosobo Regency. Sampling was done by purposive sampling technique and the calculation of the Slovin formula which collected 100 samples of respondents. The data obtained were analyzed by using multiple linear regression analysis using the SPSS program. The results showed that the variables of e-commerce, organizational culture, accounting information systems had a positive effect on the financial performance of SMES in Wonosobo Regency, while the variable of human resource competence had no effect on the financial performance of SMES in Wonosobo Regency.

Keywords : *e-commerce, organizational culture, human resource competence, and accounting information systems, financial performance, SMES*

1. PENDAHULUAN

UMKM adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional. UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis ekonomi serta menjadi *desiminators* pertumbuhan ekonomi pasca krisis (Medriyansyah, 2017). Peran UMKM sangat penting bagi upaya pertumbuhan ekonomi dan industri di Indonesia. UMKM dituntut untuk terus mengupayakan perubahan untuk meningkatkan daya saing mereka, hal ini tentu disebabkan karena banyak para pelaku UMKM yang berdiri dari industri keluarga atau rumahan yang bisa dikatakan sederhana, sehingga dari segi manajemen, pengelolaan, dan keuangan tidak berjalan dengan standar cukup baik (Prastika & Purnomo, 2021). Kemampuan UMKM di Indonesia perlu diberdayakan dan dikembangkan secara terus menerus dengan berusaha mereduksi kendala yang dialami UMKM, sehingga mampu memberikan kontribusi lebih maksimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (Sutaryo, 2004 dalam Purnata & Suardikha 2019).

Sebagai salah satu provinsi dengan jumlah UMKM terbanyak di Indonesia yaitu sebanyak 4,1 juta UMKM, Jawa Tengah tentu merupakan salah satu provinsi yang berpengaruh dalam kontribusi pertumbuhan ekonomi nasional. Tetapi selama masa pandemi COVID-19 banyak UMKM di Jawa Tengah yang terdampak dan mengalami berbagai kendala dan permasalahan. Data yang diperoleh dari Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021 dari 4,1 juta UMKM yang terdata di Jawa Tengah, sekitar 52,98% di antaranya mengalami kendala dalam pemasaran, sedangkan sekitar 30,24% di antaranya mengalami kendala dalam bidang permodalan.

Dikutip dari laman *voaindonesia.com*, Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo meyakini komitmen UMKM Jawa Tengah untuk naik kelas dengan menyoroti aspek produksi, pemasaran, dan permodalan. Ganjar Pranowo mengungkapkan UMKM harus

bersinergi bersama pemerintah yang akan terus mendampingi para pelaku UMKM secara konsisten. Tak selaras dengan Ganjar Pranowo, opini berbeda justru diungkapkan oleh Nugrohadi, Kabid Koperasi dan UMKM Disdagkop UMKM Wonosobo, yang mengungkapkan bahwa sejumlah lebih dari 34.010 UMKM yang terdata di Kabupaten Wonosobo justru mengalami kesulitan untuk naik kelas atau ditingkatkan, yang disebabkan karena kesalahan pola pikir para pelaku UMKM, pengelolaan manajemen keuangan yang buruk, serta minimnya anggaran fasilitasi dari pemerintah Kabupaten. Pada sisi manajemen keuangan, sebagian besar pelaku UMKM masih menggunakan hitungan kasar, belum didasarkan pada perhitungan yang cermat dan realistis, sehingga usaha tidak berumur panjang (*magelangekspres.com*).

Tabel 1. Capaian Kinerja UMKM Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPMJD) tahun 2017 sampai 2021.

No	Indikator Kerja Program (Outcome)	Target 2017	Capaian 2017	Target 2018	Capaian 2018	Target 2019	Capaian 2019	Target 2020	Capaian 2020	Target 2021	Capaian 2021
1	Persentase kenaikan aset UMKM	7,00 %	6,50 %	9,00 %	2,00 %	11,00 %	3,24 %	13,00 %	0,44 %	15,00 %	2,4 %
2	Persentase kenaikan omzet atau pendapatan UMKM	7,00 %	5,50 %	9,00 %	2,00 %	11,00 %	5,15 %	13,00 %	3,26 %	15,00 %	1,34 %

Sumber: LKJIP Disdagkop UMKM Wonosobo, 2017 sampai 2021.

Opini dari Nugrohadi didukung dengan realitas data di lapangan, di mana terbukti kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Wonosobo tidak cukup baik. Dapat dilihat pada tabel 1 di atas bahwa permasalahan kinerja usaha di sektor UMKM ditandai dengan persentase kenaikan aset dan persentase kenaikan omzet UMKM di Kabupaten Wonosobo selama 5 tahun terakhir tidak pernah mencapai target tahunan yang telah ditetapkan oleh Disdagkop UMKM Wonosobo.

Penelitian ini akan melakukan analisis kembali terhadap faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan

UMKM. Menurut Purnata & Suardikha (2019) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM, beberapa faktor tersebut adalah penggunaan *e-commerce*, budaya organisasi, kompetensi sumber daya manusia, dan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Menurut Fahmi (2018) kinerja keuangan perusahaan adalah sebuah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kegiatan usaha dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Pengukuran-pengukuran tertentu perlu dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan telah berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sesuai dengan karakteristik perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh laba, salah satu parameter pengukuran yang umum dipakai dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan adalah dengan melihat kinerja keuangannya (T. Lestari & Mutmainah.K, 2020).

Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku yang sudah dilakukan secara baik dan benar (Fahmi, 2018). Akan tetapi pada realitanya, banyak UMKM di Kabupaten Wonosobo yang memiliki kinerja keuangan yang kurang baik meskipun telah melaksanakan aturan-aturan yang berlaku. Penyebabnya karena rendahnya penggunaan teknologi dalam kegiatan pemasaran, kurang baiknya budaya organisasi, rendahnya kompetensi sumber daya manusia UMKM, serta belum maksimalnya pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam UMKM.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kurang baiknya kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo. Oleh karena itu pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah : Apakah *e-commerce*, budaya organisasi, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Wonosobo? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh *e-commerce*, budaya organisasi, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem informasi

akuntansi terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Wonosobo.

2. KAJIAN PUSTAKA

Menurut Undang-Undang No.28 tahun 2008 tentang UMKM: Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Kinerja keuangan adalah sebuah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu UMKM telah melaksanakan kegiatan usaha dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2018).

E-commerce merupakan aktifitas pembelian dan penjualan melalui jaringan internet di mana pembeli dan penjual tidak bertemu secara langsung, melainkan berkomunikasi melalui media internet (Ahmadi dalam Fibert & Wulandari, 2018).

Budaya organisasi berkaitan dengan bagaimana karyawan mempersiapkan karakteristik dari budaya suatu organisasi, bukannya dengan apa mereka menyukai budaya itu atau tidak. Budaya organisasi menyatakan suatu persepsi bersama yang dianut oleh anggota-anggota organisasi itu (Jufrizen & Rahmadhani, 2020).

Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerja yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam manajemen kinerja, kompetensi lebih berperan pada dimensi perilaku individu dalam menyesuaikan suatu pekerjaan dengan baik (Sudiarti & Juliarsa, 2020).

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan (Romney & Steinbart, 2018).

Kerangka Pemikiran Teoritis

Pengaruh *E-commerce* terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

E-commerce merupakan aktifitas pembelian dan penjualan melalui jaringan internet di mana pembeli dan penjual tidak bertemu secara langsung, melainkan berkomunikasi melalui media internet (Ahmadi dalam Fibert & Wulandari, 2018). Penggunaan *e-commerce* akan mempermudah UMKM dalam memasarkan hasil produksinya, sehingga akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangannya. Purnata & Suardikha (2019) dalam penelitiannya membuktikan bahwa semenjak UMKM menggunakan *e-commerce* pesanan yang awalnya hanya berasal dari daerah tempat usaha atau pembeli local, menjadi lebih luas yaitu dari berbagai daerah. Berdasarkan uraian tersebut disusun hipotesis sebagai berikut,

H1: *E-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Purnata & Suardikha (2019) mengungkapkan bahwa budaya organisasi merupakan sebuah konsep yang didasarkan pada *culture theory*, di mana budaya organisasi dapat digunakan sebagai dasar dalam pembuatan keputusan oleh pemakai. Budaya organisasi yang baik adalah suatu budaya di mana setiap pelaku dalam organisasi tersebut memiliki sikap yang berinovasi, berani mengambil resiko, memperhatikan detail, serta berorientasi pada hasil, manusia, dan tim, maka dapat dikatakan setiap pelaku dalam organisasi tersebut memiliki komitmen untuk meningkatkan keberlanjutan suatu UMKM, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Purnata & Suardikha (2019) dalam penelitiannya membuktikan bahwa budaya organisasi berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan hasil yang berbeda muncul pada penelitian Anggayana & Wirajaya (2019) yang membuktikan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Lembaga Perkreditan Desa kota Denpasar. Berdasarkan uraian tersebut disusun hipotesis sebagai berikut,

H2: Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Menurut Pramularso (2018), kompetensi menjadi bekal dan modal bagi karyawan untuk bekerja secara profesional, sehingga apabila para karyawan bekerja secara profesional maka tujuan-tujuan perusahaan termasuk peningkatan kinerja perusahaan dapat terwujud. Sudiarti & Juliarsa (2020) mengungkapkan bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerja perusahaan untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian Wahyudiati (2017) membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Desa Kasongan. Tidak selaras dengan penelitian sebelumnya, penelitian Suparwati et al. (2021) membuktikan hasil berbeda di mana kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada Sentra UMKM Lurik di Kecamatan Pedan dan sentra Batik Di Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten. Berdasarkan uraian tersebut disusun hipotesis sebagai berikut,

H3: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

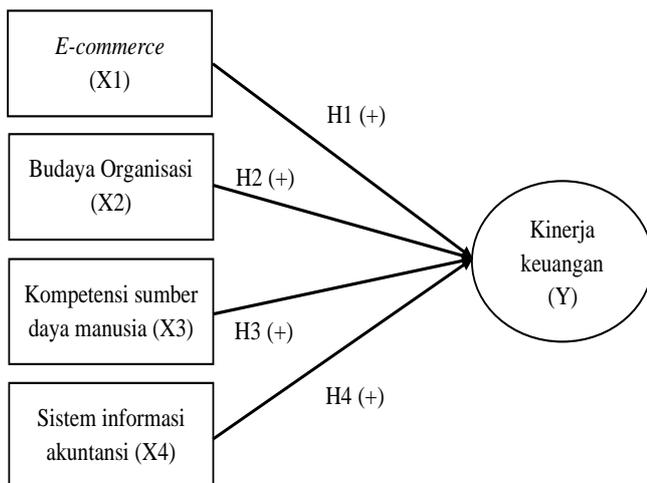
Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Turner et al. (2017) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal. Dengan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam suatu UMKM, maka setiap pencatatan keuangan dalam UMKM dapat dipertanggungjawabkan, serta kelengkapan data akuntansi dapat disimpan dan dipergunakan untuk memberikan informasi keuangan yang jelas kepada pihak internal maupun eksternal UMKM, sehingga secara langsung dapat mempengaruhi peningkatan

kinerja keuangan UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Purnata & Suardikha (2019) membuktikan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan pada UMKM di kota Denpasar. Berdasarkan uraian tersebut disusun hipotesis sebagai berikut, H4: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Berdasarkan uraian sebelumnya dibuatlah model penelitian sebagai berikut ini:

Gambar 1. Model Penelitian



3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian adalah pelaku UMKM yang terdata oleh Disdagkop UMKM Kabupaten Wonosobo, dengan jumlah populasi adalah sebanyak 34.010 UMKM.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah UMKM di Kabupaten Wonosobo dengan kriteria: (1) Usaha telah terdaftar di Disdagkop UMKM Kabupaten Wonosobo; (2) Usaha telah berumur minimal 6 bulan; (3) Usaha telah menjalankan *e-commerce* dalam kegiatan pemasaran selama minimal 6 bulan terakhir. Setelah didapatkan dengan teknik *purposive sampling* yaitu sejumlah 1439 sampel melalui kuesioner pra penelitian, kemudian jumlah sampel tersebut dihitung kembali menggunakan rumus *slovin*. Sehingga diperoleh sampel yang menjadi responden

adalah sebanyak 100 sampel pelaku UMKM di Kabupaten Wonosobo.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Data-data diperoleh langsung berdasarkan jawaban dari responden melalui pertanyaan-pertanyaan yang tercantum pada kuesioner yang telah disebar. Kuesioner diberikan kepada para pelaku UMKM di Kabupaten Wonosobo sebagai responden melalui media *google form* dengan harapan jangkauan penelitian akan lebih efisien. Kuesioner diukur dengan menggunakan skala *likert* 5 poin yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah sebuah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu UMKM telah melaksanakan kegiatan usaha dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2018). Indikator kinerja keuangan UMKM menurut Musran Munizu dalam Lestari (2020) terdiri dari:

- 1) Pertumbuhan penjualan
- 2) Pertumbuhan modal
- 3) Pertumbuhan pasar dan pemasaran
- 4) Pertumbuhan keuntungan atau laba usaha

Variabel kinerja keuangan UMKM ini diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Lestari (2020) yang dimodifikasi, terdiri dari 4 pernyataan dengan 5 poin skala *likert*.

E-Commerce

E-commerce merupakan aktifitas pembelian dan penjualan melalui jaringan internet di mana pembeli dan penjual tidak bertemu secara langsung, melainkan berkomunikasi melalui media internet (Ahmadi dalam Fibert & Wulandari, 2018). Indikator *e-commerce* menurut Kalakota dan Whinston dalam Tahir (2020) adalah sebagai berikut:

- 1) Komunikasi
- 2) Proses Transaksi
- 3) Layanan
- 4) *Online*

Variabel *e-commerce* ini diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Tahir (2020) yang telah dimodifikasi, terdiri dari 4 pernyataan dengan 5 poin skala *likert*.

Budaya Organisasi

Budaya organisasi berkaitan dengan bagaimana karyawan mempersiapkan karakteristik dari budaya suatu organisasi, bukannya dengan apa mereka menyukai budaya itu atau tidak. Artinya, budaya itu merupakan suatu istilah deskriptif. Budaya organisasi menyatakan suatu persepsi bersama yang dianut oleh anggota-anggota organisasi itu (Jufrizen & Rahmadhani, 2020). Indikator budaya organisasi menurut Robbins dan Coulter dalam Cahya (2019) terdiri dari:

- 1) Inovasi dan pengambilan resiko
- 2) Perhatian pada detail.
- 3) Orientasi hasil, orientasi manusia, dan orientasi tim
- 4) Agresivitas
- 5) Stabilitas

Variabel budaya organisasi ini diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Purnata & Suardikha (2019) yang telah dimodifikasi, terdiri dari 5 pernyataan dengan 5 poin skala *likert*.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerja yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam manajemen kinerja, kompetensi lebih berperan pada dimensi perilaku individu dalam menyesuaikan suatu pekerjaan dengan baik (Sudiarti & Juliarsa, 2020). Indikator kompetensi sumber daya manusia menurut Ardiana dalam Chalimah et al., (2021) terdiri dari:

- 1) Pengetahuan
- 2) Keterampilan
- 3) Kemampuan

Variabel kompetensi sumber daya manusia ini diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Wahyudiati (2017) yang telah dimodifikasi, terdiri dari 3 pernyataan dengan 5 poin skala *likert*.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan (Romney & Steinbart, 2018). Indikator sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2013) terdiri dari:

- 1) Perangkat (*Software, Hardware, Database, dan Network*)
- 2) Pengguna (*Brainware*)
- 3) Prosedur (*Procedure*)

Variabel sistem informasi akuntansi ini diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Purnata & Suardikha (2019) dimodifikasi, terdiri dari 3 pernyataan dengan 5 poin skala *likert*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas dan uji heterokedastisitas, uji ketepatan model, analisis regresi linier berganda dan koefisien determinasi dengan alat analisis program SPSS versi 21.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN
Statistik Deskriptif Variabel

Tabel 2.
Deskripsi Statistik Variabel-Variabel Penelitian

Valid	Std. Deviation	Kisaran Aktual	Rata-rata aktual	Kisaran Teoritis	Rata-rata teoritis
<i>E-Commerce</i>	1,922	13-20	17,32	4-20	12
Budaya Organisasi	2,139	15-25	20,51	5-25	15
Kompetensi SDM	1,461	9-15	12,81	3-15	9
SIA	1,852	6-15	11,62	3-15	9
Kinerja Keuangan	2,147	9-20	15,72	4-20	12

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel 2 memberikan informasi tentang standar deviasi, rata-rata serta kisaran teoritis masing-masing pernyataan dan kisaran aktual jawaban dari masing-masing responden.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Variabel	Kisaran Korelasi	Signifikansi	Keterangan
<i>E-Commerce</i>	0,648** - 0,846**	0,000	Valid
Budaya Organisasi	0,613** - 0,724**	0,000	Valid
Kompetensi SDM	0,655** - 0,859**	0,000	Valid
SIA	0,741** - 0,892**	0,000	Valid
Kinerja Keuangan	0,505** - 0,807**	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tentang *E commerce*, budaya organisasi, kompetensi SDM, SIA dan kinerja keuangan yang mengukur variabel-variabel tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Dari tabel 4 terlihat bahwa nilai *cronbach*

Variabel	Cronbach Alpha Based on Standardized Item (α)	Batas Alpha (α)	Keterangan
<i>E-commerce</i>	0,723	0,6	Reliabel
Budaya Organisasi	0,683	0,6	Reliabel
Kompetensi SDM	0,642	0,6	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	0,739	0,6	Reliabel
Kinerja Keuangan	0,661	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2022

alpha yang lebih besar dari nilai batas *cronbach alpha* 0,6. Sehingga seluruh pernyataan yang berkaitan dengan variabel *e-commerce*, budaya organisasi, kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan kinerja keuangan adalah reliabel

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	100
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	1.70498394
Most Extreme Differences	
Absolute Positive	.071
Negative	.048
Kolmogorov-Smirnov Z	-.071
Asymp. Sig. (2-tailed)	.712
	.691

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* memiliki probabilitas tingkat signifikansi di atas tingkat $\alpha = 0,05$ yaitu 0,691. Hal ini berarti dalam model regresi terdapat variabel residual atau variabel pengganggu yang terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 <i>E-Commerce</i>	.806	1.240
Budaya Organisasi	.681	1.468
Kompetensi SDM	.717	1.394
Sistem Informasi Akuntansi	.783	1.277

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan.

Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3.814	1.172		3.254	.002
<i>E-Commerce</i>	.025	.055	.050	.453	.652
Budaya Organisasi	-.079	.054	-.176	-1.471	.145
Kompetensi SDM	-.023	.077	-.036	-.305	.761
SIA	-.079	.058	-.152	-1.361	.177

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas antar variabel independen dengan absolut residual dalam model regresi.

Uji F (Goodness of Fit Model)

Tabel 8. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	168.370	4	42.092	13.895	.000 ^b
Residual	287.790	95	3.029		
Total	456.160	99			

a. Dependent Variable: TOTAL_K

b. Predictors: (Constant), TOTAL_A, TOTAL_B, TOTAL_E, TOTAL_S

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan table 8 yang diperoleh, distribusi F tabel ($F_{tabel} = n - k - 1 = 100 - 4 - 1 = 95$, baris kolom $4 = 2,47$). Nilai F hitung ($13,895$) > F tabel ($2,47$) dengan probabilitas signifikansi sebesar $0,000$ yang berarti lebih kecil dari $0,05$. Jadi disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan mampu menjelaskan perubahan pada variabel terikat atau model dinyatakan cocok atau fit.

Uji Hipotesis

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.300	2.152		.139	.890
E-commerce	.362	.101	.324	3.572	.001
Budaya Organisasi	.206	.099	.206	2.083	.040
Kompetensi SDM	.190	.141	.129	1.342	.183
Sistem Informasi Akuntansi	.214	.107	.185	2.008	.048

a. Dependent Variable: TOTAL_K

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 9 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,300 + 0,362 + 0,206 + 0,190 + 0,214 + 1,741$$

Interpretasi Hasil penelitian E-Cmmerce Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Tabel 9 menunjukkan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM atau H1 diterima. Artinya semakin baik penggunaan *e-commerce* dalam UMKM, maka akan semakin memaksimalkan kegiatan pemasaran secara efisien dan efektif, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Purnata & Suardikha (2019) dan penelitian

Kartika & Musmini (2022), yang membuktikan bahwa penggunaan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Semakin baik penggunaan *e-commerce* dalam UMKM, maka semakin mudah kegiatan pertukaran informasi dan jual beli antara UMKM dan calon konsumen yang dilakukan secara *online* tanpa hambatan waktu dan jarak, sehingga akan memaksimalkan kegiatan pemasaran secara efisien dan efektif, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan UMKM tersebut.

Budaya Organisasi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Tabel 9 menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM atau H2 diterima. Artinya semakin baik budaya organisasi dalam suatu UMKM, semakin banyak para pelaku di dalamnya yang memiliki sikap berinovasi, berani mengambil resiko, memperhatikan pada detail, serta berorientasi pada hasil, manusia, dan tim. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purnata & Suardikha (2019) yang membuktikan bahwa budaya organisasi berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun hasil tersebut tidak sama dengan penelitian Anggayana & Wirajaya (2019) yang membuktikan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Tabel 9 menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM atau H3 ditolak. Artinya sumber daya manusia yang kompeten dari segi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam bekerja, tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Hal ini disebabkan karena pelaku UMKM menilai kebutuhan sumber daya manusia untuk UMKM tidak memerlukan

kriteria yang tinggi dalam keefektifan kinerja usahanya karena sudah memiliki satu fokus pekerjaan jelas sesuai kebutuhan usaha yang cukup berputar kepada pengalaman dan keterampilan dengan kualifikasi sederhana sesuai dengan kebutuhan. Seringkali kualitas sumber daya manusia tinggi akan menyebabkan adanya gesekan kepentingan dengan pemilik seperti karakteristik suka mengatur dan terlalu banyak usulan. Pemilik UMKM membutuhkan sumber daya manusia dengan kualitas rendah karena gaji yang ditawarkan juga masih rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suparwati et al. (2021) dalam penelitiannya yang membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Namun hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian Wahyudiati (2017) yang membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Desa Kasongan.

Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Tabel 9 menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM atau H4 diterima. Artinya semakin efektif pemanfaatan sistem informasi akuntansi UMKM, maka setiap kegiatan pencatatan keuangan dalam UMKM tersebut dapat dipertanggungjawabkan, serta kelengkapan data akuntansi dapat disimpan dan dipergunakan untuk memberikan informasi keuangan yang jelas kepada pihak internal maupun eksternal UMKM. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnata & Suardikha (2019) dan penelitian Sofiyanti et al. (2021) yang membuktikan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 ^a	.369	.343	1.741

a. Predictors: (Constant), TOTAL_A, TOTAL_B, TOTAL_E, TOTAL_S

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,343 atau 34,3%, hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel *e-commerce*, budaya organisasi, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem informasi akuntansi sebesar 34,3%, sedangkan sisanya sebesar 65,7% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian pengaruh *e-commerce*, budaya organisasi, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Wonosobo, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) *E-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM (H1 diterima).
- 2) Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM (H2 diterima).
- 3) Kompetensi sumber daya manusia tidak memberikan pengaruh kepada kinerja keuangan UMKM (H3 ditolak).
- 4) Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM (H4 diterima).

Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Masyarakat di Kabupaten Wonosobo diharapkan dapat membantu memajukan UMKM di Kabupaten Wonosobo dengan lebih sering menggunakan produk lokal dari dalam kabupaten dan bangga mengenalkan produk karya dari UMKM lokal.
- 2) Pemerintah Kabupaten Wonosobo perlu memberdayakan UMKM dengan mengikutsertakan UMKM dalam berbagai *event* promosi serta mengadakan pendampingan dan pelatihan kewirausahaan, pemanfaatan teknologi

informasi, serta pelatihan pencatatan keuangan termasuk penggunaan sistem informasi akuntansi.

- 3) Komitmen para pelaku UMKM diharapkan selalu ditingkatkan mengingat persaingan di dunia UMKM yang semakin bertambah.

Keterbatasan

- 1) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pelaku UMKM di Kabupaten Wonosobo saja sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk daerah lain. Hal ini yang memungkinkan terjadinya perbedaan hasil penelitian.
- 2) Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.

Agenda Penelitian Mendatang

- 1) Penelitian mendatang sebaiknya menambah metode penelitian yang lain seperti wawancara, kemudian juga dapat mengembangkan model penelitian dengan menambah populasi yang lebih luas sehingga jumlah sampel akan lebih banyak dalam mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Dapat juga dengan mertubah model penelitian dengan menggunakan variable moderasi atau mediasi.
- 2) Penelitian mendatang sebaiknya menambah variabel penelitian yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, misalnya *digital marketing*, literasi keuangan, *good corporate governance*, dan lainnya. Karena kinerja keuangan UMKM dalam penelitian ini masih dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini sebesar 65,7%.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anggayana, I. P. N., & Wirajaya, I. G. A. (2019). Pengaruh Prinsip-Prinsip *Good Governance* Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 325. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p21>
- Cahya, R. G. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus

Pada Pt. Pos Indonesia).

- Chalimah, Milasari, D., Santoso, T. B., & Sultoni. (2021). Kompetensi Sumberdaya Manusia (SDM) Dan Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) Kabupaten Pekalongan. [Http://Repository.Unikal.Ac.Id/127/](http://Repository.Unikal.Ac.Id/127/), 3. <http://repository.unikal.ac.id/id/eprint/127>
- Ekspress, M. (2020). 60 Ribu Pelaku UMKM di Kabupaten Wonosobo Kesulitan Naik Kelas. Magelang Ekspress. <https://magelangekspres.com/60-ribu-pelaku-umkm-wonosobo-kesulitan-naik-kelas/>
- Fahmi, I. (2018). Manajemen Kinerja. Alfabeta.
- Fibert, M., & Wulandari, A. (2018). Analisa Penerapan *E-Commerce* Pada UKM Keykey Frozen Food Cimahi Tahun 2018.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jufrizen, & Rahmadhani, K. N. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Dewantara Vol.*, 3(1), 66–79.
- Lestari, P. A. (2020). Pengaruh Sistem Informasi dan Pemanfaatan *E-Commerce* Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Makassar. 2507(February), 1–9.
- Lestari, T., & Mutmainah, K. (2020). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan. Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2015 sampai 2018. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 34–41.
- Medriyansyah. (2017). Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam.
- Musran Munizu. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), pp.33-41. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17987>

- Pramularso, E. Y. (2018). Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan CV Inaura Anugerah Jakarta. *Widya Cipta*, 2(1), 40–46. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta/article/view/2803>
- Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada Usaha Mikro Kecl dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan.
- Purnata, I. W. R., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh *E-Commerce*, Budaya Organisasi, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada UKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 296. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p12>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi 13). Penerbit Salemba Empat.
- Satriawan, Y. (2021). UMKM Jawa Tengah Kerja Keras Agar Naik Kelas. *VOA Indonesia*. <https://www.voaindonesia.com/a/umkm-jawa-tengah-kerja-keras-agar-naik-kelas-/6543093.html>
- Sudiarti, N. W., & Juliarsa, G. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locus of Control terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1725. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p09>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan 26). Alfabeta.
- Suparwati, Y. K., Atiningsih, S., & Wahyuni, A. N. (2021). Pengaruh Kompetensi SDM, Kualitas Informasi Keuangan dan *Locus of Control* terhadap Kinerja UMKM dengan Pengambilan Keputusan sebagai Variabel Intervening. 1(1), 46–67.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi -Struktur Pengendalian Resiko - Pengembangan* (Edisi Perd). Lingga Jaya.
- Sutaryo. (2004). Pengaruh Karakteristik Inovasi terhadap Adopsi Teknologi Internet oleh UMKM.
- Tahir, S. A. (2020). Pengaruh Penggunaan *E-Commerce* Terhadap Kepuasan Pelanggan Hotel Denpasar Makassar.
- Turner, L., Weickgenannt, A. B., & Copeland, M. K. (2017). *Accounting Information Systems Controls And Processes (Third Edit)*. John Wiley & Sons, Inc.
- Wahyudiati, D. (2017). Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kasongan. 1–136.